



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

YBM BRILian

PROGRAM

**YBM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN MELALUI
BRIGHT SCHOLARSHIP**

KATEGORI

KETAHANAN OPERASI & RISIKO LOKAL

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 95,00

DENGAN SKOR 95,00, POSISI YBM BRILIAN BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH –
ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

1. **PENGUATAN OUTCOME JANGKA PANJANG (ALUMNI TRACKING)**
2. **PENGEMBANGAN KPI KUANTITATIF SDM**
3. **INTEGRASI PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI**
4. **PENGUATAN PARTISIPASI STAKEHOLDER STRATEGIS**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM YBM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN MELALUI BRIGHT SCHOLARSHIP

OLEH
YBM BRILiaN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	92.0	35%	32.20
FVS (Field Verification Score)	89.0	20%	17.80
TOTAL		100%	95.00

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko sosial utama (akses pendidikan, drop-out, kemiskinan, kualitas SDM, reputasi) berhasil diidentifikasi secara komprehensif sebagai dasar intervensi program.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi penuh dalam strategi program, didukung struktur intervensi yang jelas, indikator berbasis aktivitas–outcome, serta alokasi sumber daya yang konsisten.
- **AMS (92)** → Program menunjukkan efektivitas mitigasi yang sangat kuat melalui bantuan pendidikan, pembinaan SDM, dan intervensi sosial berkelanjutan, meskipun pengukuran outcome jangka panjang masih dapat diperkuat.
- **FVS (89)** → Verifikasi lapangan melalui desk review tervalidasi secara kuat, namun masih terdapat ruang penguatan pada indikator kuantitatif jangka panjang dan verifikasi berbasis stakeholder eksternal.

Dengan skor **95,00**, posisi YBM BRILIAN berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program Bright Scholarship berada dalam konteks risiko sosial yang sangat tinggi, terutama ketimpangan akses pendidikan, kemiskinan struktural, dan rendahnya kualitas SDM yang bersifat sistemik dan lintas generasi. Risiko-risiko ini memiliki dampak luas terhadap stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga tingkat materialitasnya tetap tinggi meskipun telah dimitigasi.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan melalui intervensi yang terstruktur dan konsisten: pembiayaan pendidikan penuh, pembinaan kapasitas SDM, serta keterlibatan sosial awardee di masyarakat. Seluruh aksi mitigasi didukung oleh implementasi multi-batch serta kolaborasi aktif dengan perguruan tinggi dan komunitas.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

YBM BRILiaN meraih skor akhir 95,00 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,95 = 0,05$$

Artinya, Program Bright Scholarship masih memiliki gap sebesar 0,05 (5%). Gap ini tergolong sangat kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Untuk mencapai tingkat optimal (100%), diperlukan penguatan pada aspek pengukuran dampak jangka panjang dan integrasi indikator outcome berbasis ekonomi dan sosial yang lebih terstruktur.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Outcome Jangka Panjang (Alumni Tracking).** Perlu dikembangkan sistem pelacakan alumni secara longitudinal untuk mengukur dampak nyata program terhadap peningkatan pendapatan, karier, dan mobilitas sosial awardee. Data ini akan memperkuat validasi bahwa intervensi pendidikan benar-benar memutus siklus kemiskinan secara terukur.
- 2. Pengembangan KPI Kuantitatif SDM.** Program perlu menetapkan indikator kuantitatif seperti tingkat employability, peningkatan kompetensi, dan capaian sertifikasi sebagai tolok ukur kualitas SDM. Dengan KPI yang terukur, efektivitas program dapat dibandingkan secara objektif antar batch dan periode waktu.
- 3. Integrasi Pengukuran Dampak Ekonomi.** Perlu dikembangkan pendekatan tambahan seperti income uplift, job placement rate, dan kontribusi ekonomi alumni. Hal ini akan memperkuat posisi program sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi (economic protection) dalam perspektif ESG.
- 4. Penguatan Partisipasi Stakeholder Strategis.** Keterlibatan stakeholder dapat diperluas dengan melibatkan industri, employer, dan regulator pendidikan dalam ekosistem program. Kolaborasi ini akan meningkatkan relevansi program terhadap kebutuhan pasar kerja serta memperkuat legitimasi sosial program secara nasional.

Dengan hasil ini, **YBM BRILiaN** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING